

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan dalam Bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan konsep pendidikan aqidah menurut pemikiran Prof. Dr. H. M. Zurkani Jahja, sebagai berikut:

Penulis berpendapat bahwa, tujuan dan cara pendidikan aqidah ialah tujuannya akidah yang mampu mendorong, menenangkan, menentramkan, serta mamatuhi segala aturan yang Islami dalam kehidupan, dan caranya dengan melalui tahan pendekatan, ajakan, dan dorongan.

Zurkani Jahja membedakan cara pendidikan aqidah dengan metode tekstual dan metode rasional. Metode tekstual ialah metode yang penting dalam rangka untuk penanaman aqidah secara qhat'i yang ditanamkan ke diri seseorang untuk menguatkan imannya, sedangkan metode rasional ialah metode yang masih berpijak pada argumen-argumen Al-Qur'an digunakan untuk pemantapan aqidah secara rasio kepada diri seseorang untuk menjadikan moral yang baik.

Adapun tiga cara yang bisa ditempuh orang untuk meyakini kebenaran aqidah dan mengimaninya, yaitu: pertama manusia bisa yakin dan percaya terhadap akan kebenaran aqidah, kedua taklid ragu-ragu terhadap kebenaran aqidahnya, ketiga

orang-orang bertambah yakin akan kebenaran aqidahnya karena memperoleh ma'rifah.

B. Saran-saran

Dari simpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemikiran Prof. Dr. H. M. Zurkani Jahja mengenai konsep pendidikan aqidah sangat penting untuk diketahui oleh para mahasiswa/i, beliau ahli dalam aqidah dan tasawuf mngembangkan aqidah dalam teologi al-Ghazali, sehingga pemikiran beliau tentang aqidah dari penjabaran al-Ghazali bagus untuk dijadikan pengetahuan kita.
2. Bagi peniliti selanjutnya bisa menemukan pemikiran-pemikiran beliau yang belum pernah ditemukan para peneliti sebelumnya.